

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan rekomendasi merupakan penutup dari penelitian tugas akhir yang berjudul “Kinerja Pelayanan Alun-alun Kota Purworejo sebagai Ruang Publik”.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, variabel kinerja pelayanan memiliki keterkaitan dengan variabel kualitas ruang publik. Terciptanya pelayanan ruang publik yang baik maka kualitas ruang publik juga akan baik. Kinerja pelayanan ruang publik yang baik terjadi apabila faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja tersebut berjalan seimbang. Terciptanya keseimbangan pada faktor kinerja pelayanan maka secara otomatis kualitas ruang publik tersebut juga baik.

Alun-alun Kota Purworejo sebagai ruang publik saat ini sudah dimanfaatkan dengan baik oleh pengunjungnya. Hal ini dapat dilihat dari segi kriteria dan fungsi kawasan sebagai ruang publik. Fungsi yang ada di kawasan berkaitan dengan aktivitas yang dilakukan di alun-alun. Fungsi yang dapat ditemukan di kawasan Alun-alun Kota Purworejo adalah fungsi sosial, ekonomi, budaya serta agama. Kinerja pelayanan Alun-alun Kota Purworejo sebagai ruang publik menunjukkan bahwa kawasan tersebut sudah memiliki kinerja pelayanan yang baik atau memuaskan. Kepuasan yang dirasakan oleh pengunjung berupa kepuasan fisik maupun kepuasan secara psikologis. Kepuasan pengunjung disebabkan oleh terpenuhinya kebutuhan pengunjung. Kebutuhan yang dimaksud adalah kenyamanan, suasana santai (*relax*), adanya aktivitas pasif, aktivitas aktif, penemuan hal baru, akses dan kemudahan pencapaian, kebebasan bergerak, pengakuan penggunaan ruang, perubahan yang ditimbulkan di kawasan alun-alun, mudah dikenali, adanya keterkaitan lingkungan, adanya hubungan individu yang tercipta, hubungan kelompok, hubungan dengan lapisan masyarakat, hubungan dengan aspek biologis dan psikologis, dan hubungan dengan faktor kosmis. Kebutuhan yang terpenuhi tersebut berturut-turut merupakan variabel dari aspek responsibilitas, aspek demokratis, dan aspek bermakna (*meaningful*). Namun, berdasarkan kajian keseimbangan kinerja pelayanan, belum seimbang karena faktor demokratis pada alun-alun tersebut menunjukkan angka yang sangat tinggi dibandingkan dengan faktor responsibilitas dan faktor bermakna. Kemudahan pencapaian didukung dengan adanya jalan yang dilalui kendaraan umum terdapat pos pemberhentian dan *zebracross* guna mempermudah

pengunjung alun-alun mencapai kawasan selain itu setiap sisi jalan dapat dilalui kendaraan pribadi. Jalur Jalan Mayjen Sutoyo dan Jalan Urip Sumoharjo merupakan akses penting yang menghubungkan kawasan alun-alun dengan lingkungan sekitarnya, dan kedua jalur tersebut merupakan jalan kolektor sekunder di Kota Purworejo.

Faktor demokratis tersebut dipengaruhi oleh adanya faktor pencapaian yang tinggi pada variabel kualitas ruang publik. Berbeda dengan faktor bermakna, faktor ini memiliki tingkat angka paling rendah pada variabel kinerja. Kurang bermaknanya suatu ruang publik dapat terjadi karena berbagai faktor seperti kurang menarik ruang publik tersebut. Hal ini yang terjadi di alun-alun Kota Purworejo, faktor *image* pada variabel kualitas ruang publik yang menunjukkan angka terendah berdampak terhadap faktor bermakna pada variabel kinerja pelayanan. Faktor *image* yang rendah disebabkan karena fasilitas yang ada belum lengkap dan tidak menyebar merata pada kawasan alun-alun sehingga tidak semua sisi berdistribusi secara imbang untuk melakukan aktivitasnya. Seperti penyediaan bangku taman dan toilet yang dirasa perlu ditambah mengingat pengunjung alun-alun semakin banyak serta penyediaan tempat parkir yang hingga sekarang belum tertata dengan baik.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi merupakan masukan dan saran terhadap pihak-pihak yang terkait. Rekomendasi ini diberikan berdasarkan pada hasil analisis penelitian yang telah dilakukan sehingga dapat meningkatkan kinerja pelayanan Alun-alun Kota Purworejo sebagai ruang publik. Berikut rekomendasi dari hasil studi yang dilakukan:

a. Rekomendasi Untuk Pemerintah Daerah

- Agar kinerja pelayanan alun-alun semakin baik maka dapat dilakukan peningkatan pengelolaan fasilitas yang ada sehingga pengunjung merasa lebih nyaman dan aman dalam beraktivitas dan aktivitas satu sama lainnya tidak saling mengganggu. Dengan demikian, fungsi alun-alun sebagai ruang publik juga akan semakin baik.
- Penambahan dan perbaikan fasilitas pendukung dapat dilakukan guna menarik minat pengunjung atau dapat dengan menata ulang tata letak fasilitas yang sudah ada sehingga keramaian yang ada di semua sisi alun-alun seimbang.
- Perlunya penataan PKL agar aktivitas publik tidak terganggu akibat aktivitas komersil tersebut. Seperti tempat parkir yang digunakan masih berada di separuh bahu jalan umum sehingga sering terjadi kemacetan atau trotoar yang masih digunakan sepenuhnya untuk mendirikan tenda PKL sehingga pejalan kaki tidak dapat melewati jalur dengan semestinya. Karena PKL merupakan salah satu daya tarik pengunjung alun-alun kota maka keberadaannya harus lebih tertata dan terjaga.

b. Rekomendasi Untuk Pengunjung

- Agar tidak mengganggu aktivitas satu sama lain maka pengunjung seharusnya melakukan aktivitasnya sesuai dengan area atau tempat yang sudah disediakan dengan baik dan apabila membawa kendaraan pribadi dan hanya ingin bersantai saja tanpa melakukan aktifitas fisik seharusnya kendaraan di parkir pada lahan yang lebih luas jangan sampai memakan bahu jalan karena akan membahayakan pengguna jalan yang lain.
- Untuk menjaga kebersihan di sekitar alun-alun maka diharapkan pengunjung dapat membuang sampah pada tempat sampah yang tersedia dan tidak merusak fasilitas pendukung lainnya seperti bangku taman maupun gazebo guna kepentingan bersama.

c. Rekomendasi Untuk Studi Lanjut

- Penelitian ini mengkaji kinerja berdasarkan populasi yang homogen untuk itu sebagai langkah dalam proses penyempurnaan penelitian dapat dikaji lebih lanjut didalam heterogenitas populasinya